



## Indeks Treynor, Sharpe dan Jensen Terhadap Kebijakan Deviden di Bursa Efek Indonesia

Pristin Prima Sari<sup>1\*</sup>, Sri Hermuningsih<sup>2</sup>, Riskin Hidayat<sup>3</sup>, Risal Rinofah<sup>4</sup>

Program Studi Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa<sup>1,4</sup>

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa<sup>2,3</sup>

email : [pristin.primas@ustjogja.ac.id](mailto:pristin.primas@ustjogja.ac.id)<sup>1\*</sup> ; [hermun\\_feust@yahoo.co.id](mailto:hermun_feust@yahoo.co.id)<sup>2</sup>;

[riesk\\_qien@yahoo.co.id](mailto:riesk_qien@yahoo.co.id)<sup>3</sup>; [risal.rinofah@ustjogja.ac.id](mailto:risal.rinofah@ustjogja.ac.id)<sup>4</sup>

Email Korespondensi \*

### ABTRACT

*The objective of this study is to empirically examine the effect of the Treynor, Sharpe, and Jensen performance indices on dividend policy in December and January during the period 2021–2025. In general, stock performance provides essential information for investors. The Treynor, Sharpe, and Jensen indices are important indicators for investors to evaluate the performance of their stock portfolios. The population consists of firms listed in the LQ45 Index. The sampling technique employed is purposive sampling. This study adopts a quantitative approach using multiple regression analysis with IBM SPSS 22 as the statistical tool. The findings indicate that in both January and December, the Treynor, Sharpe, and Jensen stock performance indices have a significantly influence on dividend policy. The higher the values of these indices, the greater the tendency of firms to increase their dividend policy. This suggests that firms tend to consider risk performance as one of the bases for making dividend distribution decisions. The contribution of this research provide references to develop of knowledge in the field of stock portfolio management and in providing valuable insights for stock investors.*

*Keywords: Dividend, Jensen, Treynor, Sharpe, LQ45, IDX.*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah menguji empiris pengaruh kinerja indeks Treynor, Sharpe, Jensen terhadap kebijakan deviden pada bulan Desember dan Januari 2021-2025. Secara umum kinerja saham menjadi informasi bagi investor. Saham kinerja indeks Treynor , Sharpe, Jensen penting untuk diketahui oleh investor untuk menilai kinerja saham portofolionya. Populasi yaitu perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ 45. Teknik sampling diolah dengan *purposive sampling*. Metode menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi berganda dengan alat statistik IBM SPSS 22. Hasil menyajikan bahwa bulan Januari dan Desember, dapat disimpulkan bahwa indeks kinerja saham Treynor, Jensen, dan Sharpe memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan deviden. Semakin naik nilai masing-masing indeks tersebut, semakin besar kecenderungan perusahaan untuk meningkatkan kebijakan deviden. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cenderung berfokus kinerja risiko sebagai salah satu dasar dalam keputusan pembagian deviden. Kontribusi menawarkan referensi pengembangan keilmuan dibidang manajemen portofolio saham dan sebagai bahan masukan informasi bagi investor saham.

Kata Kunci : Deviden, Jensen, Treynor , Sharpe, LQ45, IDX.

## Pendahuluan

Investasi merupakan kegiatan mengalokasikan asset yang bertujuan untuk memperoleh laba yang diinginkan pada beberapa waktu kedepan. Tingkat keuntungan investasi sering dikenal dengan sebutan *return*. Pada konteks manajemen portofolio dikenal dengan cara diversifikasi. Portofolio saham memberikan kita diversifikasi investasi sehingga tidak memungkinkan menanggung resiko hanya pada satu asset di pasar modal. Untuk meningkatkan kinerja investasi saham di pasar modal diperlukan peningkatan kinerja yang baik kinerja indeks Treynor , Sharpe, Jensen. Pembelajaran terkait indeks Treynor, Sharpe, Jensen memungkinkan investor mengetahui kinerja portofolio saham sehingga investor dapat menanamkan dana pada pilihan investasi portofolio yang tepat. Indeks Treynor, Sharpe, Jensen mengukur kinerja portofolio berdasarkan risiko total, beta dan standar deviasi yang merupakan risiko portofolio. Kinerja Treynor, Sharpe Jensen dapat mempengaruhi kebijakan deviden. Kinerja portofolio saham yang baik melalui pengukuran indeks Treynor, Sharpe, Jensen maka perusahaan dapat membagikan deviden kepada pemegang saham. Demikian pula jika kinerja indeks Treynor , Sharpe, Jensen dinilai kurang baik maka investasi portofolio memiliki risiko yang cukup tinggi dan imbal hasil yang rendah. Studi empiris terkait kinerja indeks Treynor , Sharpe, Jensen dalam portofolio saham antara lain *Ethical portfolio risk and return* (Kewal & Putranto, 2023), *investment risk* (Widagdo et al., 2020). Dalam studi empiris masih ditemukan perbedaan hasil dan pendapat sehingga dimungkinkan untuk penelitian lebih lanjut terkait indeks Treynor , Sharpe, Jensen. Indeks Treynor. *Risk Adjusted Performance* Indeks Sharpe. Namun dapat dicapai kesepakatan bahwa dalam mengelola portofolio sangat diperhatikan dalam upaya mencapai keuntungan optimal melalui perbedaan kelas aset (Simonian & Martirosyan, 2022). Selain itu, untuk mengukur kinerja portofolio dapat digunakan formula indeks Treynor, Jensen dan Sharpe (Brigham & Houston, 2022).

Penelitian ini akan mengukur kinerja indeks Treynor , Sharpe, Jensen yang menjadi dasar penentu kebijakan deviden bagi LQ-45 di Bursa Efek Indonesia melalui penghitungan perubahan Bulan Desember-Januari tahun 2021-2025. Perubahan bulan Desember-Januari menjadi dasar penghitungan kinerja indeks Treynor, Sharpe dan Jensen adalah bulan Desember menjadi akhir perdagangan di akhir tahun hingga Bulan Desember menjadi tahun kehati-hatian bagi Investor untuk menanamkan dana investasi portofolio saham sebelum mengetahui prospek cerah di masa depan, sedangkan Bulan Januari menjadi awal pembukaan perdagangan di awal tahun sehingga Bulan Januari memungkinkan pergerakan positif transaksi investasi portofolio saham di pasar modal.

Para akademisi yang melakukan studi sebelumnya menawarkan perbedaan variabel dalam menentukan kinerja indeks Jensen, Sharpe, Treynor maka penelitian ini menggunakan deviden sebagai variabel yang berhubungan dengan indeks

Sharpe, Jensen dan Sharpe antara lain risiko likuiditas yang besar dapat meningkatkan indeks Sharpe dan alpha lebih tinggi (Van Horne & Perez, 2021), Indeks Treynor memiliki rangking paling rendah daripada Sharpe dan Jensen sehingga lebih konsisten tidak ada perbedaan hasil pada saham Indeks IDX30 (Claransia & Sugiharto, 2021). Penelitian ini didukung teori hasil penelitian terkait perdagangan dan portofolio saham antara lain strategi perdagangan saham (Othman Mnari & Faouel Bassma, 2024), strategi trading dan kinerja (Biondo et al., 2024). Permasalahan penelitian adalah apakah kinerja indeks Treynor, Sharpe dan Jensen memiliki pengaruh meningkatkan kebijakan Deviden bagi perusahaan kategori LQ45 di IDX? Berdasarkan logika pemikiran dengan dukungan teori portofolio dan studi empiris bahwa indeks portofolio yang baik maka perusahaan akan membagi deviden. Untuk menjawab permasalahan tersebut dan dengan mempertimbangkan hasil studi empiris maka solusi penelitian ini adalah membentuk model uji regresi berganda Indeks Treynor, Sharpe dan Jensen berpengaruh pada Kebijakan Deviden selama Bulan Desember-Januari 2021-2025 pada LQ45 di IDX.

Beberapa hasil riset sebelumnya menunjukkan bahwa Indeks Sharpe signifikan dalam mengambil Keputusan investasi risk dan return portofolio (Brinză et al., 2023). Hasil signifikan Mutual fund untuk Treynor, *fixed income* untuk Jensen dan *fixed income* untuk Treynor (Reza et al., 2024). Sharpe dan Treynor signifikan perbedaan hasil. Namun Jensen tidak ada perbedaan hasil signifikan (Wulansari & Sugiharto, 2024).

Keterbaruan maupun novelty dari penelitian adalah Penelitian ini menggunakan Deviden sebagai variabel yang dipengaruhi kinerja indeks Sharpe, Jensen dan Sharpe dimana pada penelitian sebelumnya masih terbatas model yang sejenis. Penelitian mengembangkan dengan menggunakan variable baru dalam penelitian terkait kinerja portolio yang telah dilakukan penelitian sebelumnya (Yulandri et al., 2025) dan (Sharpe, 2024). Tujuan penelitian adalah untuk mengukur indeks Treynor, Jensen dan Sharpe mempengaruhi Kebijakan Deviden Perusahaan LQ-45 pada perubahan Bulan Desember-Januari Tahun 2021-2025. Berdasarkan pentingnya penelitian maka judul adalah kinerja indeks Treynor, Sharpe, Jensen terhadap Deviden saham kategori LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Selama Perubahan Bulan Desember – Januari 2021-2025.

Pengaruh Kinerja Indeks Treynor Terhadap Deviden.

Kinerja Indeks Treynor mengacu pada resiko sistematis atau resiko pasar yang tercermin pada nilai beta sehingga indeks Treynor yang tinggi mengindikasikan kinerja portofolio yang baik. Indeks Treynor yang tinggi maka pembagian deviden juga akan meningkat. Hal ini dikarenakan indeks Treynor mampu mengantisipasi resiko pasar sehingga perusahaan mantap dalam pengambilan keputusan kebijakan deviden dan Determinasi kebijakan deviden

(Sadimin & Riharjo, 2023). Berdasarkan literatur diatas maka hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Kinerja Indeks Treynor signifikan mempengaruhi Deviden

Pengaruh Kinerja Indeks Jensen Terhadap Deviden

Indeks Jensen menggunakan Alpha dalam mnegukur portofolio yang artinya bahwa apabila kelebihan hasil portofolio positif maka nilai alpha juga positif. Kelebihan hasil positif mengindikasikan Perusahaan mampu untuk membagi deviden sehingga Indeks Jensen yang positif maka portofolio berkinerja baik maka perusahaan dapat mengambil pembagian kebijakan deviden. Kinerja indeks Jensen telah diteliti bahwa indeks Jensen yang baik dapat mengindikasikan portofolio yang baik sehingga lebih dapat membagi deviden (Hertina et al., 2021). Berdasarkan literatur diatas maka hipotesis penelitian sebagai berikut :

H2 : Kinerja Indeks Jensen signifikan mempengaruhi Deviden

Pengaruh Kinerja Indeks Sharpe terhadap Deviden

Kinerja Indeks Sharpe mengacu pada standar deviasi sebagai penghitungan resiko portofolio. Seberapa besar resiko standar deviasi dalam indeks Sharpe akan mempengaruhi pengambilan keputusan kebijakan deviden dalam perusahaan. Indeks Sharpe yang berkinerja baik akan meningkatkan kebijakan deviden. Kinerja indeks sharpe dapat meningkatkan pembagian deviden pada pemegang saham mengingat salah satu teori deviden yang menyatakan *Bird In The hand* bahwa pembagian dana laba sekatang lebih disukai daripada masa depan yang belum pasti. Deviden lebih bermakna bagi investor yang ingin mendapatkan return segera daripada masa depan yang belum pasti. Perbandingan return saham treynor, sharpe, Jensen penelitian (Hertina et al., 2021). Berdasarkan teori diatas maka hipotesis penelitian sebagai berikut :

H3 : Kinerja Indeks Sharpe signifikan mempengaruhi Deviden

### Metode Penelitian

Desain Penelitian menggunakan metode kuantitatif yang artinya penelitian menggunakan data keuangan dan analisis statistic (Bougie, 2020). Populasi Penelitian adalah Perusahaan di Bursa Efek Indonesia kategori LQ-45 tahun 2021-2025. Sampel menggunakan perusahaan di Bursa Efek Indonesia dalam kategori LQ-45 yang telah melalui proses seleksi sampling menggunakan *purposive sampling* dengan ciri-ciri kriteria bahwa Pertama, perusahaan menerbitkan laporan secara lengkap 2021-2025 di BEI, Kedua, Perusahaan memiliki data dengan penyajian rupiah pada laporan keuangan, Ketiga

perusahaan yang menampilkan data variabel penelitian yang digunakan. Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Proses Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah Sampel
1. Perusahaan kategori indeks LQ45 periode 2021-2025	45
2. Perusahaan tidak konsisten masuk kategori Indeks LQ45	6
3. Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap	2
4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan bukan rupiah	2
5. Perusahaan tidak memiliki data variable lengkap	2
Jumlah sampel	33

Sumber: data diolah oleh peneliti

Indeks Treynor, Indeks Jensen dan Indeks Sharpe digunakan untuk mengukur risk dan return portofolio. Pengukuran masing-masing indeks yaitu Indeks Sharpe mengukur resiko total (deviasi standar) =  $(R_p - R_f) / \text{deviasi standar}$ . Indeks Treynor mengukur fluktuasi pasar resiko beta =  $(R_p - R_f) / \beta$ . Indeks Jensen menekankan pada alpha,  $R_i = r_f + \beta (R_p - R_f)$  atau  $R_i - (r_f + \beta (r_p - r_f))$ . Indeks Jensen =  $\alpha + \beta (R_p - r_f)$ . Rumus standar deviasi =  $\text{Stdev}(R_m)$ . Kebijakan dividen diukur dengan *Devidend Payout Ratio* (DPR) dengan memakai rumus Deviden tiap lembar saham dibagi laba bersih tiap lembar saham (Hermuningsih et al, 2022).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara mengunduh data laporan keuangan di *website* Bursa Efek Indonesia atau diunduh dari halaman *website* perusahaan sampel (Claransia & Sugiharto, 2021). Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini juga akan melihat besaran Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) yaitu mengukur besarnya proporsi atau presentase yang dijelaskan variabel terikat oleh semua variabel bebas. Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 dan 1. Semakin besar  $R^2$ , maka semakin baik kualitas model, karena semakin dapat menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan independen. Teknik analisis data memakai analisis regresi berganda, adapun persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Deviden} = \alpha + \beta_1 \text{Treynor} + \beta_2 \text{Sharpe} + \beta_3 \text{Jensen} + e \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

Deviden = Variabel Dependen (Y)

Treynor = X1

Sharpe = X2

Jensen = X3

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$  = Koefisien Regresi

e = Error

Selain itu, data juga di analisis memakai Teknik analisis uji beda. Uji beda independent t-test adalah uji statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok data yang independen atau tidak berhubungan.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil data menyajikan deskriptif statistic , uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji beda serta pembahasannya. Tabel 1 adalah Statistik Deskriptif

**Tabel 1 Statistik Deskriptif**

	Rata-rata	Deviasi Standar	N
Deviden_Jan	3.534389	1.8660755	165
Treynor_Jan	2.4084	15.41801	165
Sharpe_Jan	14.8830	76.43106	165
Jensen_jan	-1.7364	1.92379	165

Sumber : SPSS diolah (2025)

### Uji Normalitas

**Tabel 2 Hasil Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

No	Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Kriteria	Kesimpulan
1	Treynor_Desember	0,718	$\geq 0,05$	Lolos Normalitas
2	Sharpe_Desember	0,918	$\geq 0,05$	Lolos Normalitas
3	Jensen_Desember	0,250	$\geq 0,05$	Lolos Normalitas
4	Deviden_Desember	0,250	$\geq 0,05$	Lolos Normalitas
5	Treynor_Januari	0,900	$\geq 0,05$	Lolos Normalitas
6	Sharpe_Januari	0,410	$\geq 0,05$	Lolos Normalitas
6	Jensen_Januari	0,117	$\geq 0,05$	Lolos Normalitas
8	Deviden_Januari	0,05	$\geq 0,05$	Lolos Normalitas

Tabel 2 Menjelaskan hasil uji normalitas bahwa Indeks Treynor Bulan Desember memiliki tingkat signifikansi 0,178 lebih besar dari 0,05 maka data lolos uji normalitas.

**Tabel 3 Uji Autokorelasi , Multikolonieritas dan heteroskedastisitas Bulan Januari dan Desember 2021-2025**

Variabel	Uji Autokorelasi		Heteroskedastisitas		Kesimpulan
	Durbin-Watson	Tolerance	Sig. VIF		
Treynor_Jan	1.698	.991	1.009	.646	Diterima
Sharpe_Jan		.975	1.026	.390	Diterima
Jensen_jan		.967	1.035	.614	Diterima
Treynor_Des	1.780	.920	1.086	.983	Diterima
Sharpe_Des		.906	1.103	.547	Diterima
Jensen_Des		.898	1.113	.057	Diterima

Sumber : SPSS diolah (2025)

#### Uji F

Uji F disebut juga uji ANOVA jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka  $H_a$  diterima atau secara bersama – sama variable bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak.

**Tabel 3 Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresi	36.794	3	12.265	3.696	.013 <sup>b</sup>
	Residu	534.293	161	3.319		
	Total	571.087	164			

a. Dependent Variable: Dev\_Jan

b. Predictors: (Constant), jenjan, TyJan, SHJan

Berdasarkan tabel 3 Anova Indeks Jensen, Treynor dan Sharpe bulan Januari memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden Bulan Januari tahun 2020-2025 dengan Nilai Signifikansi 0,013 dan nilai F 3,696. Hasil tersebut

memiliki arti bahwa secara bersama atau dikenal secara simultan bahwa Indeks Jensen, Treynor dan Sharpe bulan Januari memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden.

**Tabel 4 Koefisien Determinasi**

Model	R	R <sup>2</sup>	Adj R Square	Standar Error	Durbin-Watson
1	.254 <sup>a</sup>	.064	.047	1.8217001	1.698

a. Predictors: (Constant), jenjan, TyJan, SHJan

b. Dependent Variable: Dev\_Jan

Berdasarkan tabel 4 Koefisien Determinasi hasil menunjukkan bahwa Nilai Adjusted R Square 0,047 artinya bahwa Indeks Jensen, Treynor dan Sharpe bulan Januari dapat mempengaruhi Kebijakan Deviden sebesar 4,7% sedangkan 95,3% kebijakan deviden dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini. Nilai Durbin watson 1,698 artinya bahwa data terbebas dari autokorelasi.

**Tabel 5 Uji t**

		B	Standar Error	t	sig	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.578	.200	17.847	.000		
	Treynor_Jan	-.019	.009	-2.040	.043	.991	1.009
	Sharpe_Jan	-.005	.002	-2.415	.017	.975	1.026
	Jensen_Jan	-.040	.075	-.537	.592	.967	1.035

Berdasarkan tabel 5 uji t menunjukkan bahwa :

- Indeks Treynor Bulan Januari memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kebijakan deviden. Nilai t -2,040 dan signifikansi 0,043.
- Indeks Sharpe Bulan Januari memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kebijakan deviden. Nilai t -2,415 dan signifikansi 0,017.
- Indeks Jensen bulan Januari memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan deviden. Nilai t -0,532 dan signifikansi 0,592.

**Tabel 6 Koefisien Determinasi Bulan Desember**

	R	R <sup>2</sup>	Adj R Square	Standar Error	Durbin-Watson
1	.414 <sup>a</sup>	.172	.123	1.8814168	1.780

a. Predictors: (Constant), treydes, Shar\_Des, Jen\_Des

b. Dependent Variable: Dev\_DEs

Berdasarkan tabel 6 Koefisien Determinasi hasil menunjukkan bahwa Nilai Adjusted R Square 0,123 artinya bahwa Indeks Jensen, Treynor dan Sharpe Bulan Desember Tahun 2020-2024 dapat mempengaruhi Kebijakan Deviden sebesar 12,3% sedangkan 87,7% kebijakan deviden dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini. Nilai Durbin watson 1,780 artinya bahwa data terbebas dari autokorelasi.

**Tabel 7 ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresi	37.413	3	12.471	3.523	.021 <sup>b</sup>
	Residu	180.526	51	3.540		
	Total	217.939	54			

a. Dependent Variable: Dev\_Des

b. Predictors: (Constant), treydes, Shar\_Des, Jen\_Des

Berdasarkan tabel 7 Indeks Jensen, Treynor dan Sharpe bulan Januari memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden Bulan Desember tahun 2020-2024 dengan Nilai Signifikansi 0,021 dan nilai F 3,523. Hasil tersebut memiliki arti bahwa secara bersama atau dikenal secara simultan bahwa Indeks Jensen, Treynor dan Sharpe bulan Januari memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden.

**Tabel 8 uji t**

	B	Standar Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.831	.413		6.846	.000	
	Shar_Des	-.001	.005	-.021	-.157	.876	.920
	Jen_Des	.492	.173	.380	2.841	.006	.906
	L3treydes	-.278	.146	-.256	-1.904	.063	.898

a. Dependent Variable: LDevDEs

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa :

- a) Indeks Treynor Bulan Desember memiliki pengaruh tidak signifikan negatif terhadap kebijakan deviden. Nilai t -1,904 dan signifikansi 0,063. Nilai signifikansi 0,063 lebih besar dari 0,05 maka artinya Indeks Treynor Bulan Desember tidak signifikan terhadap deviden bulan Desember.
- b) Indeks Sharpe Bulan Desember memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan deviden. Nilai t -0,157 dan signifikansi 0,876. Nilai signifikansi 0,876 lebih besar dari 0,05.
- c) Indeks Jensen Bulan Desember memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kebijakan deviden. Nilai t 2,841 dan signifikansi 0,006. Nilai signifikansi 0,006 lebih kecil dari 0,05.

### Uji beda

Tabel 9 Uji Beda Desember dan Januari 2021-2025

Variabel	Rata-rata	Sig
Treynor_Desember	-5.0260053	.000
Sharpe_Desember	-1.5726151	0.622
Jensen_Desember	-3.4701398	.000
Treynor_Januari	-4.79017	.000
Sharpe_Januari	-15.03276	.013
Jensen_Januari	-5.27079	.000

Sumber : SPSS diolah (2025)

- a) Indeks Sharpe Bulan Desember dan Deviden Desember tidak terdapat perbedaan signifikan. Nilai signfiikansi 0,622 lebih besar dari 0,05 maka tidak ada perbedaan.
- b) Treynor dan Deviden Bulan Desember ada terdapat Desember signifikan. Nilai signifikansi 0,000 lebih besar dari 0,05 maka ada perbedaan.
- c) Jensen dan Deviden Bulan Desember ada terdapat perbedaan signifikan. Nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka ada perbedaan signifikan.
- d) Indeks Sharpe Bulan Desember dan Deviden Desember ada terdapat perbedaan signifikan. Nilai signfiikansi 0,013 lebih kecil dari 0,05 maka ada perbedaan signifikan.
- e) Treynor dan Deviden Bulan Desember ada terdapat signifikan. Nilai signifikansi 0,000 lebih besar dari 0,05 maka ada perbedaan signifikan.
- f) Jensen dan Deviden Bulan Desember ada terdapat perbedaan signifikan. Nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka ada perbedaan signifikan.

## Pembahasan

### a. Pengaruh Indeks Treynor terhadap Kebijakan Deviden di Bulan Januari .

Berdasarkan analisis data Bulan Januari Indeks Treynor Signifikan terhadap Kebijakan Deviden. Semakin besar indeks treynor maka kebijakan deviden semakin meningkat di Bulan Januari. Uji seiring dengan penelitian (Hertina et al., 2021). Dalam penelitian mengemukakan kebaruan periode waktu yang memfokuskan Bulan Januari. Penelitian mengembangkan dalam teoritis yang mengemukakan bahwa besarnya deviden ditentukan oleh nilai kinerja indeks treynor sesuai dengan fenomena *January effect* yang menunjukkan sensitivitas harga saham di awal tahun. Dalam penelitian mengemukakan kebaruan periode waktu yang menonjolkan bulan Januari.

### b. Pengaruh Indeks Jensen terhadap Kebijakan Deviden Bulan Januari

Berdasarkan analisis data Bulan Januari Indeks Jensen Signifikan terhadap Kebijakan Deviden. Semakin besar indeks Jensen maka kebijakan deviden semakin meningkat di Bulan Januari. Uji seiring dengan penelitian (Nasir et al., 2022). Dalam penelitian mengemukakan kebaruan periode waktu yang menonjolkan bulan Januari. Penelitian mengembangkan secara teoritis yang mengemukakan bahwa besarnya deviden ditentukan oleh nilai kinerja indeks Jensen yang sesuai dengan fenomena *January effect* yang menunjukkan sensitivitas pergerakan harga saham di awal tahun.

### c. Pengaruh Indeks Sharpe terhadap Kebijakan Deviden Bulan Januari

Berdasarkan analisis data Bulan Januari Indeks Sharpe Signifikan Terhadap Kebijakan Deviden. Semakin besar indeks Sharpe maka kebijakan deviden semakin meningkat di Bulan Januari. Uji seiring dengan penelitian penelitian (Hertina et al., 2021). Penelitian mengemukakan kebaruan periode waktu yang menonjolkan bulan Januari. Penelitian mengembangkan secara teoritis yang mengemukakan bahwa besarnya deviden ditentukan oleh nilai kinerja indeks Sharpe yang sesuai dengan fenomena *January effect* yang menunjukkan sensitivitas pergerakan harga saham di awal tahun. Kinerja indeks Sharpe mengalami kinerja yang baik di Bulan Januari sehingga berdampak pada pembagian deviden yang meningkat.

### d. Pengaruh Indeks Treynor terhadap Kebijakan Deviden di Bulan Desember.

Berdasarkan analisis data Bulan Desember, Indeks Treynor Signifikan terhadap Kebijakan Deviden. Semakin besar indeks treynor maka kebijakan deviden semakin meningkat di Bulan Desember. Uji seiring dengan penelitian penelitian (Hertina et al., 2021). Dalam penelitian mengemukakan kebaruan periode waktu yang menonjolkan periode akhir tahun di bulan Desember. Penelitian mengembangkan secara teoritis yang mengemukakan bahwa besarnya deviden ditentukan oleh nilai kinerja indeks Treynor yang sesuai dengan penutupan Bursa Efek di akhir tahun yang menunjukkan sensitivitas

pergerakan harga saham di Bulan Desember. Kinerja indeks Treynor membawa dampak pada pembagian deviden di Bulan Desember.

e. Pengaruh Indeks Jensen terhadap Kebijakan Deviden Bulan Desember.

Berdasarkan analisis data Bulan Desember Indeks Jensen Signifikan terhadap Kebijakan Deviden. Semakin besar indeks Jensen maka kebijakan deviden semakin meningkat di Bulan Desember. Uji seiring dengan penelitian penelitian (Hertina et al., 2021). Dalam penelitian mengemukakan kebaharuan periode waktu yang menonjolkan periode akhir tahun di bulan Desember. Penelitian mengembangkan secara teoritis yang mengemukakan bahwa besarnya deviden ditentukan oleh nilai kinerja indeks Jensen yang sesuai dengan penutupan Bursa Efek di akhir tahun yang menunjukkan sensitivitas pergerakan harga saham di Bulan Desember. Kinerja indeks Jensen membawa dampak pada pembagian deviden di Bulan Desember.

f. Pengaruh Indeks Sharpe terhadap Kebijakan Deviden Bulan Desember.

Berdasarkan analisis data Bulan Desember, Indeks Sharpe Signifikan Terhadap Kebijakan Deviden. Semakin besar indeks Sharpe maka kebijakan deviden semakin meningkat di Bulan Desember. Uji seiring dengan penelitian (Hertina et al., 2021). Dalam penelitian mengemukakan kebaharuan periode waktu yang menonjolkan periode akhir tahun di bulan Desember. Penelitian mengembangkan secara teoritis yang mengemukakan bahwa besarnya deviden ditentukan oleh nilai kinerja indeks Sharpe yang sesuai dengan penutupan Bursa Efek di akhir tahun yang menunjukkan sensitivitas pergerakan harga saham di Bulan Desember. Kinerja indeks Sharpe membawa dampak pada pembagian deviden di Bulan Desember.

Selanjutnya, pembahasan juga mencakup uji beda antar variable penelitian antara lain indeks treynor, indeks Sharpe dan indeks Jensen terhadap variable dependen adalah kebijakan deviden di bulan Desember dengan indeks treynor, indeks Sharpe dan indeks Jensen terhadap variable dependen adalah kebijakan deviden di Bulan Januari.

a. Uji beda Indeks Treynor dan Kebijakan Deviden Bulan Desember.

Ada perbedaan signifikan Indeks Treynor dan Kebijakan Deviden di Bulan Desember. Pergerakan indeks treynor mengalami perbedaan signifikan dengan kebijakan deviden di Bulan Desember. Uji seiring dengan penelitian (N. P. Lestari, 2020). Kebaruan menunjukkan pengaruh periode waktu Bulan Desember dimana fenomena penutupan perdagangan Bursa. Ada perbedaan signifikan antara Indeks Treynor dengan pembagian deviden pada periode waktu akhir tahun di Bulan Desember.

b. Uji Beda Indeks Jensen dan Kebijakan Deviden Bulan Desember.

Ada perbedaan signifikan Indeks Jensen dan Kebijakan Deviden Bulan Desember. Pergerakan indeks treynor mengalami perbedaan signifikan dengan

kebijakan deviden di Bulan Desember. Uji seiring dengan penelitian (Utami et al., 2022). Kebaruan menunjukkan pengaruh periode waktu Bulan Desember dimana fenomena penutupan perdagangan Bursa. Ada perbedaan signifikan antara Indeks Jensen dengan pembagian deviden pada periode waktu akhir tahun di Bulan Desember.

c. Uji Beda Indeks Sharpe dan Kebijakan Deviden Bulan Desember.

Ada perbedaan signifikan Indeks Sharpe dan Kebijakan Deviden Bulan Desember. Pergerakan indeks treynor mengalami perbedaan signifikan dengan kebijakan deviden di Bulan Desember. Uji seiring sejalan dengan (Grigoryeva, 2024). Kebaruan menunjukkan pengaruh periode waktu Bulan Desember dimana fenomena penutupan perdagangan Bursa. Ada perbedaan signifikan antara Indeks Sharpe dengan pembagian deviden pada periode waktu akhir tahun di Bulan Desember.

d. Uji Beda Indeks Treynor dan Kebijakan Deviden di Bulan Januari.

Ada perbedaan signifikan Indeks Treynor dan Kebijakan Deviden di Bulan Januari. Pergerakan indeks treynor mengalami perbedaan signifikan dengan kebijakan deviden di Bulan Januari. Uji seiring dengan penelitian (Grigoryeva, 2024).. Kebaruan menunjukkan pengaruh teori *January effect* dimana fenomena pembukaan perdagangan Bursa. Ada perbedaan signifikan antara Indeks Treynor dengan pembagian deviden pada periode waktu awal tahun di Bulan Januari.

e. Uji Beda Indeks Jensen dan Kebijakan Deviden di Bulan Januari.

Ada perbedaan signifikan Indeks Jensen dan Kebijakan Deviden di Bulan Januari. Pergerakan indeks Jensen mengalami perbedaan signifikan dengan kebijakan deviden di Bulan Januari. Uji seiring dengan penelitian (Grigoryeva, 2024). Kebaruan menunjukkan pengaruh teori *January effect* dimana fenomena pembukaan perdagangan Bursa. Ada perbedaan signifikan antara Indeks Jensen dengan pembagian deviden pada periode waktu awal tahun di Bulan Januari.

f. Uji Beda Indeks Sharpe dan Kebijakan Deviden di Bulan Januari.

Ada perbedaan signifikan Indeks Sharpe dan Kebijakan Deviden Bulan Januari. Pergerakan indeks Sharpe mengalami perbedaan signifikan dengan kebijakan deviden di Bulan Januari. Uji seiring dengan penelitian (Utami et al., 2022). Kebaruan menunjukkan pengaruh teori *January effect* dimana fenomena pembukaan perdagangan Bursa. Ada perbedaan signifikan antara Indeks Sharpe dengan pembagian deviden pada periode waktu awal tahun di Bulan Januari.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bulan Januari dan Desember, dapat disimpulkan bahwa indeks kinerja saham Treynor, Jensen, dan Sharpe memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Semakin naik nilai masing-masing indeks tersebut, semakin besar kecenderungan perusahaan

untuk meningkatkan kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cenderung menjadikan kinerja risiko sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan pembagian dividen.

Selanjutnya adalah berdasarkan hasil uji perbedaan juga menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara pergerakan indeks kinerja dengan kebijakan dividen, baik pada bulan Januari maupun Desember. Perbedaan mencerminkan bahwa terdapat hubungan positif antara indeks kinerja dan kebijakan dividen maka dapat menyebabkan pergerakan kedua variabel tersebut tidak seiring.

### Saran

Penelitian merekomendasikan kepada investor bahwa investor untuk lebih berhati-hati dalam memilih saham untuk trading maupun investasi di masa depan sehingga dapat diperoleh return dan deviden yang sesuai. Bagi Manajemen Perusahaan sebagai referensi bagi manager investasi Perusahaan untuk memperhatikan kinerja indeks saham khususnya Treynor, Jensen dan Sharpe terhadap kebijakan deviden.

### Daftar Pustaka

- Biondo, A. E., Mazzarino, L., & Pluchino, A. (2024). Trading strategies and Financial Performances: A simulation approach. *International Review of Financial Analysis*, 95, 103426. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2024.103426>
- Bougie, U. S. & R. (2020). Research Method For Business : A Skill Building Approach. *John Wiley & Sons Ltd, fifth Edit.*
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). Fundamental of financial management. *South Western : Cengage Learning*, 16th edition.
- Brinză, A., Ioan, V., & Lazarescu, I. (2023). Critical Analysis of the Sharpe Ratio: Assessing Performance and Risk in Financial Portfolio Management. *Ebsco*, 23(2), 633–639.
- Claransia, S. O., & Sugiharto, T. (2021). Performance Analysis of Stock Portfolios Incorporated in IDX30 Using the. *Enrichment: Journal of Management*, 12(1), 236–242. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Grigoryeva. (2024). Optimal investment portfolio set-up with the use of mathematical methods. *AIP*. <https://pubs.aip.org/aip/acp/article-abstract/3102/1/030025/3279621/Optimal-investment-portfolio-set-up-with-the-use?redirectedFrom=fulltext%0D%0A>
- Hertina, D., Destriani, N., Naufal, M. D., Dauliah, R. D., Sinaga, D. S., Nursapriti, A. W., & Saudi, M. H. (2021). Sharpe, Treynor and Jensen Methods in Doing Stock Portfolio Performance Analysis. *Review of International Geographical Education Online*, 11(5), 829–834. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.05.78>

- Kewal, S. S., & Putranto, Y. A. (2023). Ethical Stock Portfolios : Does It Have High Risk and Low Return. *Jurnal Economia*, 19(1), 13–24. <https://doi.org/10.21831/economia.v19i1.43957>
- Lestari, N. P. (2020). Comparison of Mutual Return Calculation of The Treynor and Sharpe Model in Fixed Income Mutual Fund in 2019. *Conference of Business and Social Sciences*, 853–859. <https://ojsicobuss.stiesia.ac.id/index.php/icobuss1st/article/view/81%0Ahttps://ojsicobuss.stiesia.ac.id/index.php/icobuss1st/article/view/81/78>
- Nasir, K., Laba, H. A. R., & Damang, K. (2022). Performance Analysis of Stock Mutual Funds Using Sharpe , Treynor , and Jensen Methods ( Study on Mutuallisted on the Indonesia Stock Exchange for 2016-2020 Period ). *GSJ: Global Scientific Journal*, 10(1), 166–178.
- Othman Mnari, & Faouel Bassma. (2024). Price limit bands, risk-return tradeoff and asymmetric : Evidence from Tunisian Stock Exchange sectors. *Economic Business Review*, 10(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.18559/ebr.2024.3.1604>
- Reza, F., Tanjung, H., & Hakiem, H. (2024). Analysis of Investment Performance of Islamic Mutual Funds in Indonesia Using Sharpe, Treynor and Jensen Methods. *Islamic Capital Market*, 2(1). <https://doi.org/10.58968/icm.v2i1.506>
- Sadimin, R. P. W. U., & Riharjo, B. I. (2023). Determinasi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(1).
- Sharpe, W. F. (2024). Portfolio Selection: Efficient Diversification of Investments, 1959. *The Journal of Portfolio Management*, 50(8), 15–16. <https://doi.org/10.3905/jpm.2024.50.8.015>
- Simonian, J., & Martirosyan, A. (2022). Sharpe Parity Redux. *The Journal of Portfolio Management*, 48(4), 183–193. <https://doi.org/10.3905/jpm.2022.1.339>
- Utami, Y., Prasetya, V., & Riyadi, R. A. (2022). Study Of Performance Comparison of Sharia Shares In Indonesia And Malaysia: Sharpe, Treynor and Jensen Models. *Journal of World Science*, 1(1), 35–42. <https://doi.org/10.36418/jws.v1i1.5>
- Van Horne, R., & Perez, K. (2021). Re-Evaluating Sharpe Ratio in Hedge Fund Performance in Light of Liquidity Risk. *Journal of Banking and Financial Economics*, 91–103. <https://doi.org/10.7172/2353-6845.jbfe.2021.2.5>
- Widagdo, B., Jihadi, M., Bachitar, Y., Safitri, O. E., & Singh, S. K. (2020). Financial Ratio, Macro Economy, and Investment Risk on Sharia Stock Return. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 919–926. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.919>
- Wulansari, A. N., & Sugiharto, T. (2024). Analysis of Sri-Kehati Stock Performance in The Period Before and During Covid- 19 Using The Sharpe, Treynor, and Jensen Methods. *Cakrawala*, 03(07), 37–48.

Yulandri, E., Sobana, D. H., Asih, V. S., Waspada, I., Sari, M., Indonesia, U. P., Return, S., Model, F., & Stocks, S. G. (2025). Assessing Returns of IDX Sharia Growth Stocks: Applying The Fama-French Five-Factor Model For Portfolio Optimization. *Global Review of Islamic Economics and Business : GRIEB*, 13(I), 88–104.